
Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar

Norhafizah¹
Amanda Zaiti Kusumaningrum²
Siti Kholillah³
Khusnul Hatimah⁴
Wahdah Refia Rafianti, S. Sn., M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
norhafizah08062005@gmail.com¹; amanda@gmail.com²; sitikhollillah20122004@gmail.com³;
khusnul@gmail.com⁴; wahdah.rafiandi@ulm.ac.id⁵

Abstract: This study is motivated by the low level of creative and collaborative thinking skills among elementary school students, which is largely caused by the dominance of teacher-centered traditional instructional methods. In many learning contexts, students tend to act as passive recipients of information, resulting in limited opportunities to explore ideas, work collaboratively, and solve problems independently. Consequently, essential 21st-century competencies, particularly creativity, collaboration, communication, and critical thinking, are not optimally developed at the elementary education level. Addressing this issue is crucial, as elementary school serves as the foundational stage for shaping students' cognitive and social abilities. The purpose of this study is to analyze the influence of the Project-Based Learning (PjBL) strategy on enhancing students' creativity and collaboration skills in elementary school settings. This research employs a literature review approach by systematically examining a range of national and international scholarly journals, books, and research articles that are relevant to PjBL implementation and 21st-century learning skills. The data were analyzed using a qualitative descriptive method to identify common findings, indicators of creativity and collaboration development, and challenges encountered during the implementation of PjBL in elementary classrooms. The findings indicate that Project-Based Learning has a significant positive impact on students' creative and collaborative abilities. PjBL encourages flexibility of thinking, originality of ideas, and elaboration skills by engaging students in meaningful, contextual projects. In addition, it fosters a sense of responsibility, active participation, communication skills, and effective teamwork among students. Despite these benefits, several challenges were identified, including limited instructional time, variations in teacher readiness and competence, and difficulties in assessing both the learning process and project outcomes. In conclusion, the implementation of Project-Based Learning promotes creative, collaborative, and student-centered learning that aligns with the demands of 21st-century education. This study highlights the importance of continuous teacher professional development and the development of comprehensive and authentic assessment rubrics to support the effective and sustainable application of PjBL in elementary schools.

Keywords: Project-Based Learning; creativity; collaboration; elementary school; 21st-century learning.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif peserta didik sekolah dasar yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru serta keterlibatan aktif peserta didik yang masih terbatas dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah

dan kerja sama peserta didik belum berkembang secara optimal. Padahal, kemampuan kreatif dan kolaboratif merupakan bagian penting dari keterampilan abad ke-21 yang perlu ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi pembelajaran di tingkat selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan kreativitas dan kolaborasi peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional, buku referensi, serta artikel penelitian yang berkaitan dengan penerapan PjBL dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif untuk mengidentifikasi pola temuan penelitian, indikator peningkatan kreativitas dan kolaborasi, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi PjBL di sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi Project-Based Learning efektif dalam meningkatkan fleksibilitas berpikir, orisinalitas ide, dan kemampuan elaborasi peserta didik. Selain itu, PjBL juga mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, keterampilan komunikasi, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Meskipun demikian, implementasi PjBL masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kesiapan dan kompetensi guru yang bervariasi, serta kesulitan dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar secara komprehensif. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Project-Based Learning mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan guru secara berkelanjutan serta pengembangan rubrik penilaian autentik untuk mendukung pelaksanaan PjBL secara optimal.

Kata kunci: Project-Based Learning; kreativitas; kolaborasi; sekolah dasar; pembelajaran abad ke-21.

PENDAHULUAN

Pendekatan pembelajaran yang berorientasi proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) semakin mendapatkan perhatian di pendidikan dasar karena dianggap efektif untuk menghadapi tantangan abad ke-21, terutama dalam memfasilitasi kreativitas dan kerja sama antar siswa. Latar belakang dari pentingnya penelitian ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan kolaboratif siswa di sekolah dasar, yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada guru, kurangnya partisipasi aktif siswa, serta relevansi materi yang minim dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa cenderung pasif, tidak mampu menyelesaikan masalah, dan kurang terlatih dalam bekerja sama, padahal keterampilan tersebut sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Selain itu, pembelajaran tematik di tingkat sekolah dasar sering kali membuat siswa kesulitan dalam memahami materi karena terlalu banyak konten dalam satu tema, sehingga kreativitas dan kolaborasi siswa tidak berkembang secara maksimal. Oleh karena itu, strategi pembelajaran berbasis proyek dipandang sebagai solusi inovatif yang dapat menggabungkan berbagai mata pelajaran, melatih siswa untuk berpikir kreatif, serta memperkuat kemampuan mereka dalam bekerja sama melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan (A. Herlina et al., 2023).

Kesenjangan penelitian yang ditemukan dalam studi sebelumnya adalah kurangnya kajian yang secara khusus menilai dampak strategi pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa secara bersamaan di tingkat sekolah dasar. Sebagian besar penelitian lebih banyak tertuju pada aspek kreativitas atau kolaborasi saja dan sering dilakukan di jenjang pendidikan menengah atau pada mata pelajaran tertentu, sehingga belum memberikan

gambaran menyeluruh tentang efektivitas PjBL di sekolah dasar (Rehman et al., 2023). Selain itu, penelitian yang ada juga masih jarang mengkaji indikator spesifik dari kreativitas (seperti keluwesan, orisinalitas, elaborasi) dan kolaborasi (seperti kepercayaan diri, sikap positif, saling menghargai, dan membangun semangat kelompok) yang muncul selama proses pembelajaran berbasis proyek. Penelitian sebelumnya juga tidak banyak membahas tantangan implementasi PjBL di kelas, seperti keterbatasan waktu, kesiapan guru, dan hambatan dalam penilaian proses serta hasil belajar. Ini menunjukkan perlunya adanya kajian literatur yang lebih menyeluruh untuk menggambarkan dampak, tantangan, dan peluang penerapan PjBL dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa di sekolah dasar.

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengintegrasikan temuan-temuan utama mengenai dampak strategi pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa sekolah dasar, serta merumuskan permasalahan inti yang diangkat, yakni: (1) bagaimana penerapan PjBL dapat memperbaiki kreativitas dan kolaborasi siswa; (2) indikator apa saja yang berkembang melalui pelaksanaan PjBL; dan (3) tantangan serta peluang dalam penerapan strategi ini di dalam kelas. Signifikansi atau keterlibatan artikel ini terletak pada usaha untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan memberikan pemetaan menyeluruh mengenai efektivitas PjBL dalam mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif siswa di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi strategis bagi guru dan membuat kebijakan pendidikan dasar dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan masa depan (Pratama et al., 2023). Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang fokus pada peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa sejak dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk meninjau dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa sekolah dasar. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai dampak, tantangan, serta peluang penerapan PjBL berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya. Literatur yang dikaji berasal dari sumber-sumber ilmiah seperti jurnal nasional dan internasional, buku, serta prosiding yang relevan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, memilih, dan menelaah penelitian yang membahas penerapan PjBL, terutama yang menyoroti aspek kreativitas dan kolaborasi siswa di tingkat sekolah dasar.

Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif dan komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai penelitian untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan

temuan terkait efektivitas PjBL. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi indikator yang berkembang pada siswa seperti keluwesan berpikir, orisinalitas, rasa percaya diri, dan kemampuan bekerja sama serta tantangan yang dihadapi guru dalam penerapannya. Melalui pendekatan studi literatur ini, peneliti berupaya menyusun pemahaman yang lebih menyeluruh tentang bagaimana strategi pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas dan kolaborasi siswa di sekolah dasar. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan membuat kebijakan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan abad ke-21.

HASIL

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai sumber literatur, strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa sekolah dasar. Beragam penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa memperoleh pengalaman belajar yang mendorong kemampuan berpikir kreatif serta keterampilan bekerja sama dengan teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Hindun, 2023) menunjukkan bahwa PjBL membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui proses eksplorasi masalah, perancangan solusi, serta pembuatan produk yang menuntut ide orisinal dan inovatif. Sementara itu, (Nur'Aeni et al., 2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan pendekatan STEM mampu meningkatkan kemampuan berpikir divergen sekaligus memperkuat kerja sama tim di antara siswa. Sejalan dengan itu, (Melinda & Zainil, 2020) menegaskan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan rasa tanggung jawab bersama.

Selain itu, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa PjBL juga berdampak signifikan terhadap peningkatan kolaborasi siswa. Dalam pelaksanaan proyek, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan peran masing-masing sehingga mendorong terjadinya interaksi, komunikasi, dan kerja sama yang intensif. (Y. Herlina, 2025) menyatakan bahwa penerapan proyek berbasis tim membantu siswa memahami pentingnya kerja sama dan membangun kepercayaan antaranggota kelompok.

Di sisi lain, hasil penelitian juga mengungkap adanya tantangan dalam penerapan PjBL di sekolah dasar, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, kesiapan guru, kesulitan dalam

penilaian proses dan hasil proyek, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung (Sudharsono et al., 2024)

PEMBAHASAN

Peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran berbasis proyek terlihat dari munculnya indikator-indikator seperti keluwesan berpikir, orisinalitas ide, kemampuan elaborasi, dan rasa percaya diri. Proyek yang bersifat terbuka dan menantang memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan ide-ide baru, mengeksplorasi berbagai alternatif pemecahan masalah, serta menghasilkan produk yang unik sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Pembelajaran yang kontekstual menjadikan siswa lebih termotivasi dan berani mengambil risiko dalam berpikir, sehingga kreativitas berkembang secara alami selama proses pembelajaran (Kastur et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga menekankan proses berpikir kreatif yang berkelanjutan. Dalam konteks kolaborasi, PjBL berperan sebagai sarana pembelajaran sosial yang efektif. Melalui kerja kelompok dalam proyek, siswa belajar berkomunikasi secara efektif, saling menghargai pendapat, menyelesaikan konflik secara positif, serta menumbuhkan empati terhadap sesama. Kolaborasi yang terbangun dalam PjBL bukan sekadar kerja kelompok biasa, melainkan proses pembelajaran yang mananamkan nilai gotong royong, tanggung jawab, dan kepemimpinan sejak dini.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, penerapan PjBL memerlukan kesiapan guru dalam merancang kegiatan proyek, mengelola waktu pembelajaran, serta melakukan penilaian yang autentik dan komprehensif. Tantangan dalam penilaian kreativitas dan kolaborasi menunjukkan perlunya pengembangan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, pelatihan guru serta dukungan kebijakan sekolah menjadi faktor penting untuk memastikan keberlanjutan implementasi PjBL secara optimal. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. PjBL berpotensi menjadi strategi pembelajaran inovatif dalam membentuk peserta didik sekolah dasar yang kreatif, kolaboratif, adaptif, serta selaras dengan Profil Pelajar Pancasila.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning/PjBL*) mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan kolaborasi siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa terdorong untuk berpikir lebih fleksibel, menghasilkan ide-ide orisinal, serta mengembangkan kemampuan elaborasi dan rasa tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Di sisi lain, kolaborasi antar siswa meningkat melalui pembagian peran, komunikasi

terbuka, dan sikap saling menghargai dalam menyelesaikan proyek bersama. Namun demikian, tantangan masih ditemukan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kesiapan guru, serta kesulitan dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar yang bersifat kualitatif.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan konsep pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. PjBL terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang partisipatif, bermakna, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan kritis. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan arah bagi guru sekolah dasar untuk merancang pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan kegiatan proyek lintas mata pelajaran, penggunaan media kontekstual, serta pengembangan rubrik penilaian yang mengukur aspek kreativitas dan kerja sama secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Herlina, A., Nirmala, S., & Rahayu, U. (2023). CREATIVE THINKING AND COLLABORATIVE ABILITY OF ELEMENTARY STUDENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF THE STEM INTEGRATED PROJECT-BASED LEARNING MODEL. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*. <https://doi.org/10.17509/eh.v15i1.50630>
- Herlina, Y. (2025). Implementasi Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Dan Kolaboratif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Nyata. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(4), 237–249.
- Kastur, A., Kurniasari, K., Julianto, J., & Rahmawati, E. (2025). Menguatkan Keluwesan Dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning (Pjbl) Yang Kontekstual: Keterampilan Berpikir Kreatif. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 31(2), 277–292.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1526–1539.
- Nur'Aeni, S., Lestiana, H. T., & Toheri, T. (2023). Penerapan Science, Technology, Engineering, Mathematics-Project Based Learning (Stem-Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Differential: Journal on Mathematics Education*, 1(1), 27–36.
- Pratama, M. R., Fawaida, U., & Guarin, R. M. (2023). Project-Based Learning in Elementary School: Influence on Students' Creative Thinking Ability. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.18326/mdr.v15i1.60-83>
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
- Rehman, N., Zhang, W., Mahmood, A., Fareed, M. Z., & Batool, S. (2023). Fostering twenty-first century skills among primary school students through math project-based learning. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10, 1–12. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01914-5>
- Sudharsono, M., Rossi, A. R. Z., Sekarwangi, D. P., & Wibiwirutami, T. (2024).

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 212–221.